



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Analisis Struktur Naratif dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Mars (Mimpi Ananda Raih Semesta) Karya Aishworo Ang serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di SMA

Tita Puspita¹

¹ Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:

Received 01.09.2022

Received in revised

form 03.09.2022

Accepted 13.09.2022

Available online

20.09.2022

ABSTRACT

This study aims to identify and describe data about "The Narrative Structure and Value of Character Education in the film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) by Aishworo Ang and its use as teaching materials in high school". This study uses descriptive qualitative research methods. The data obtained in this study are in the form of sentences in the form of conversations between characters. The source of data in this study is the conversation in the film. The data collection technique used the note-taking technique. The data analysis technique used the content analysis method (content analysis). The results of this study are the narrative structure and the value of character education. The narrative structure is 1). orientation, 2). complications, 3). resolution and 4). code while the value of character education is 1). religious, 2). honestly, 3). hard work, 4). love the motherland, 5). appreciating achievements, 6). social care and 7). responsibility. Implementation of Narrative Structure and Character Education Values in Aishworo Ang's MARS Film as Teaching Materials in SMA Class XI 2013 Curriculum in KD 3.18 identifies storylines, chapter by act and conflicts in dramas that are read or watched. The validation in this study shows that the narrative structure and character education values in Aishworo Ang's MARS film are worthy of being used as Indonesian language learning materials in high school.

Keywords: Narrative Structure and Character Education Values in Film, Teaching Materials.

DOI: 10.30653/006.202252.67



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2022 Tita Puspita

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: titapss26@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Narwati (2014:14) bahwa Nilai pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik kepada Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia mengemukakan 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter meliputi nilai Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi intelektual dan karakter pada peserta didik.

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu memberikan prinsip kemanusiaan, tentu ini sejalan dengan kepentingan moral, pendidikan dan nilai positif yang tertanam dalam diri, itulah sebabnya dalam sebuah karya sastra baik itu prosa puisi ataupun drama, seorang sering mengangkat fenomena yang terjadi di masyarakat. Harapannya dapat mengambil pelajaran dari karya sastra tersebut. Sejalan dengan hal ini struktur naratif berkaitan erat dengan karya sastra yang bertujuan untuk menghibur, memberikan pengetahuan, informasi, wawasan bagi penikmat dari sebuah cerita.

Struktur naratif merupakan sebuah struktur sebagai pembangun sebuah cerita. Struktur naratif memiliki struktur sebagai pembentuknya yang harus hadir dan adapula unit lain yang sifatnya pilihan boleh dihadirkan atau dihilangkan. Menurut Djatmika (2017:139) Struktur naratif meliputi orientasi, komplikasi, resolusi dan koda. Orientasi merupakan bagian awal dari sebuah cerita meliputi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu. Komplikasi merupakan suatu konflik antara satu tokoh dengan yang lain, resolusi merupakan bagian dari pemecahan masalah, dan koda merupakan penyampaian suatu pesan atau amanat dari cerita tersebut. Hal tersebut dapat pula di dapatkan dalam sebuah film.

Film merupakan sebuah karya yang menampilkan berupa gambar bergerak, yang didalamnya terdapat adegan-adegan yang menggambarkan sebuah alur cerita. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran, apa yang di pandang oleh mata dan didengar oleh telinga lebih cepat dan mudah di ingat dari pada apa yang hanya di baca saja atau yang hanya di dengar saja. Film secara alamiah dapat lebih menarik perhatian sehingga meningkatkan minat dan motivasi sehingga memberikan suatu pengalaman yang otentik dan memuaskan berdasarkan dramatis dan daya tarik emosional.

Melalui film yang memiliki struktur naratif dan nilai-nilai pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai bahan ajar, karena memiliki manfaat untuk melengkapi materi-materi dalam pembelajaran sastra dan meningkatkan suatu pencapaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sastra di sekolah. Dalam KD 3.18 mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau di tonton dan 3.19 menganalisis isi kebahasaan drama yang dibaca atau di tonton pada kelas XI SMA. Sehingga dapat memberikan dorongan mengenai minat belajar serta peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut kemudian dapat diterapkan dalam diri siswa.

METODE

Dalam penelitian metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Moleong, (2016:3) mengemukakan bahwa metode kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak melakukan perhitungan. Selain itu menurut Bodan dan Taylor, (Moleong 2016:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam melakukan penelitian. Karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara teknik simak-catat dan teknik kajian pustaka.

PEMBAHASAN

Pemaparan pembahasan berdasarkan temuan mengenai struktur naratif dan nilai pendidikan karakter pada film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) karya Aishworo Ang sebagai berikut:

Hasil analisis Struktur naratif dalam Film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) karya Aishworo Ang

a. Orientasi merupakan sebuah unit wacana yang di dalamnya terdapat tokoh, waktu dan tempat sebagai bahan cerita. Adapun unit-unit yang terdapat dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) tersebut sebagai berikut:

1. Tokoh adalah pelaku atau pemeran yang memerankan sebuah cerita. Berikut merupakan Tokoh-tokoh yang terdapat dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) antara lain Tupon, Sekar Palupi besar, Surip, Sekar Palupi kecil, Karsiyem, Pujo Widodo, Mbok Kariyo, Ustad Ali, Nyoto, Dukuh Saelan, Istri Dukuh Saelan, Nenek Rekso, Kasih Khan Dalvi, Kepala Sekolah, Retnowati, Nenes dan Mbah Atmo, Ibu guru dan Bapak guru.
2. Waktu berhubungan dengan terjadinya "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut. Waktu dalam cerita tersebut adalah setiap waktu yaitu pagi, sore dan malam. Dapat dibuktikan dengan dialog dalam film tersebut sebagai berikut:3

Sejak matahari muncul Sekar dan Tupon bergeras pergi sekeloaah untuk mendaftarkan Sekar ke salah satu SD yang cukup jauh dari rumahnya karena tidak ada lagi sekolah yang dekat dengan rumahnya, pada saat itu waktu sudah menunjukkan pukul sepuluh pagi gerbang sekolah belum saja di buka, sudah berjam-jam Tupon dan Sekar di depan gerbang tersebut dan akhirnya datanglah seorang bapak guru yang menghampiri Tupon dan Sekar.

Seperti dialog dibawah ini:

00:13:57-00:14:19

Tupon: "Sampun pak, sudah sejak matahari muncul!"

Pak guru: "Walah.. pagi sekali. Sekarang sudah jam sepuluh loh.. Cahayu ini mau di dafatirkan sekolah disini?"

Tupon: "Nje pak. Namanya Sekar. Sekar Palupi"

Dalam dialog diatas bahwa Tupon dan sekar sudah menunggu di depan gerbang sekolah sejak mata hari muncul sampai pukul sepuluh pagi dan guru tersebut baru datang pukul sepuluh pagi. Maka waktu dalam dialog di atas menunjukkan pagi.

3. Tempat merujuk pada lokasi terjadinya sebuah peristiwa yang di ceritakan dalam sebuah cerita. Berikut merupakan beberapa tempat yang terjadi dalam cerita film berikut:

kutipan dialog

01:13:12-01:13:45

Ust ngali: "Terus mba yu Tupon dan Sekar kok bisa ada di Malioboro itu bagaimana ceritanya?"

Tupon: "Pak le Sekar kata orang dia ada di Malioboro"

Ustd ngali: "Ohh ada alamatnya?"

Tupon menggelengkan kepalanya pertanda tidak ada alamat pak le nya Sekar"

Ust ngali: "Wahh mba yu Malioboro itu tempat banyak orang kalau mencari orang terus nda ada alamatnya kayanya susah. Emm terus keperluannya apa?"

Malioboro merupakan kota yang sekar dan Tupon datangi. Tupon dan Sekar ke Malioboro untuk mencari alamat pak Le nya sekar untuk meminta bantuan kepada Pak Le nya sekar untuk mencarikan tempat tinggal untuk sekar, karena sekar akan kuliah di sana.

- b. Komplikasi atau konflik merupakan pertentangan yang terjadi dalam cerita, konflik juga merupakan sebuah kejadian penting sebab dan pemicu yang menimbulkan konflik antar tokoh serta menimbukalkan peristiwa lain. Konflik juga menyaran pada cerita yang tidak menyenangkan yang terjadi dan tau yang di alami oleh tokoh cerita. konflik di bagi menjadi dua yaitu konflik batin dan juga konflik fisik. Berikut merupakan konflik yang terjadi dalam naskah film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta).

Seperti dari dialog berikut:

00:29:41-00:30:35

Saat Sekar pulang, Tupon langsung bertanya kepada sekar.

Tupon: "Ndo kamu sudah pulang? ndo koe sudah berani bohong sama si mbok yo, kamu ngakunya tiap hari berangkat ke sekolah tapi ternyata tiap pagi kamu malah main kerumah mbah Atmo cari belalang sama main ke cemplo. kenapa kamu lakukan itu semua Sekar?"

Sekar: "Sekar benci sekolah"

Tupon: "Sekar?!"

Sekar: "Sekar benci sekolah. Sekar benci sekolah. sekar benci sekolaaaaah"

Dari dialog diatas sikap Sekar yang menunjukkan bahwa ia tidak ingin sekolah pertanda sebuah konflik dalam cerita tersebut, karena terjadinya sebuah pertentangan dalam dialog tersebut dan mengakibatkan menjadinya suatu masalah yang terjadi anantara Tokoh sekar dan Tokoh Tupon yang mana Tupon sangat ingin melihat sekar sekolah tinggi dan menjadi anak pintar tetapi Sekar menolak sekolah, karena sekar yang sering di ejek oleh teman satu kelasnya. Konflik disini merupakan konflik batin yang

terjadi di dalam diri Tupon begitu juga dengan sekar karena terjadi dalam diri kedua tokoh tersebut yaitu Sekar dan juga Tupon.

- c. Resolusi merupakan unit pemecahan masalah dari krisis konflik yang memuncak atau kejadian akhir yang bisa membuat keadaan yang lebih baik dari krisis yang terjadi. Resolusi juga menyaran pada pemecahan konflik dan konflik bisa di pecahkan. Pemecahan dari sebuah konflik yang terjadi

01:02:03-01:02:20

Pak dukuh: "Kuliah? Coba, coba kamu ngomong sekali lagi!"

Tupon: "Sekar Palupi mau kuliah, anak saya mau jadi sarjana"

Pak dukuh: "Sarjana?"

Tupon: "Njee"

Pak dukuh: "Ahahahaha .. sampean itu ga usah dagelan mba yu. Ga usah neko-neko hahahaha"

Istri pak dukuh: "Iyo mba yu, sampean itu nda usah macem-macem. Kuliah itu biyayanya banyak loh, memangnya kamu itu mau bayar pake opo toh? Pake duit opo?"

Dialog diatas merupakan suatu pemecahan masalah dimana Tupon yang berkata sejujurnya agar sekar tidak di jodohkan oleh pak dukuh dan istrinya, walaupun Tupon di tertawakan dan di lecehkan tetapi Tupon tetap sabar dan berkata jujur karena itu merupakan salah satu cara agar Sekar tidak di jodohkan dengan Trimman. Hal ini termasuk resolusi atau pemecahan masalah karena Tupon yang berkata sejujurnya agar putri kesayangannya itu tidak jadi di jodohkan oleh pak Dukuh dan istrinya. Setelah itu Tupon dan Sekar lolos akan perjodohan yang telah di rencanakan oleh Pak Dukuh dengan Istrinya tersebut. Selanjutnya Sekar dan Tupon bergegas pergi ke Malioboro agar Sekar bisa kuliah disana. Hal tersebut menunjukkan bahwa ini adalah sebuah resolusi, konflik yang terjadi di atas dapat terselesaikan dengan cara Tupon berkata sejujurnya kepada Pak dukuh dan istrinya lalu Tupon dan Sekar pergi ke Malioboro.

- d. Koda merupakan unit yang berisikan pesan-pesan moral. Koda merupakan sebuah penutup yang berisikan pesan moral dalam sebuah cerita. pesan tersebut bisa berbentuk pesan tersirat ataupun tersurat. Koda yang terdapat dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) karya Aishworo Ang memiliki pesan tersirat

Dalam film ini, film MARS yang menunjukkan bahwa cinta kasih dari seorang ibu kepada anaknya yang luar biasa hebat, pengorbanan, dan perjuangannya yang di lakukan seorang ibu kepada anaknya untuk menggapai sebuah mimpi, agar anak satu satunya bisa sekolah tinggi sampai kuliah. Seorang ibu yang selalu percaya bahwa setiap orang bisa dan mampu untuk mewujudkan mimpinya, walapun dengan keterbatasan ekonomi, lokasi rumah yang jauh dari perkotaan, ataupun kurangnya kemampuan bukan lagi halangan untuk menjemput mimpi tetapi bagaimana cara kita untuk meraih sebuah mimpi yang kita impikan.

Hasil Analisis Nilai pendidikan Karakter dalam Film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta karya Aishworo Ang

Nilai Religius

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah, agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Tupon: "Ya Allah tolonglah semoga anakku bisa melewati ujiannya dengan baik ya Allah... Alhamdulillah ya Allah terimakasih, ya Allah terimakasih."

Dari kutipan di atas sikap dan perilaku Tupon yaitu patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya. Tupon yang selalu memohon pertolongan hanya kepada Allah merupakan salah satu nilai religius yang dimiliki oleh Tupon.

Jujur

Jujur yaitu perilaku yang di laksanakan pada upaya menjadikan dirinya orang yang selalu dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan

Sekar: "Mbo, iki ada dompet, sebaiknya bagaimana ya mbo? Apakah kita ambil saja?" Sekar melihat dompet yang tergeletak di depan gerbang masjid

Tupon: "Iya ndo" Sekar mengambil dompet tersebut dan menyerahkannya kepada Tupon dan tak lama imam masjid pun datang menghampiri Tupon dan Sekar"

Tupon: "pak" Tupon memanggil imam masjid tersebut

Imam mesjid: "Ano opo toh bu?"

Tupon: "Kita menemukan dompet pak"

Imam mesjid: "Ooh kebetulan saya imam masjid disini, boleh saya lihat dompetnya?"

Percakapan di atas menunjukkan bahwa sikap yang di miliki oleh Tupon dan Sekar merupakan sikap yang seharusnya ia ambil, yang mana sikap tersebut merupakan sikap jujur. Berbicara jujur kepada Imam masjid dan mengembalikan dompet kepada pemiliknya. Hal tersebut merupakan sikap jujur, yang mana sikap jujur ini merupakan perilaku yang di laksanakan dalam ucapan dan tindakan.

Kerja Keras

Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dan mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Berikut merupakan sikap kerja keras yang terdapat dalam film MARS.

Sekar: "Gimana ya mbo kalau Pak Le Suwadi juga nda ketemu"

Tupon: "Kita cari lagi yo do"

Sekar: "Kita harus nyari kemana toh mbo? Kita tadi sudah nyari kepasar, keliling-keliling nda ada"

Tupon: "Ya pokonya kita cari lagi ndo"

Percakapan di atas terlihat sikap dan perilaku yang menunjukkan kerja keras yang mana sikap yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh. Tupon yang selalu ingin mencoba lagi untuk mencari Suwadi atau pak Le nya Sekar agar Sekar bisa tinggal di Malioboro untuk kuliah dan itu termasuk sikap yang menunjukan bahwa Tupon memiliki sikap kerja keras untuk mendapatkan tujuan yang di inginkan.

Cinta Tanah Air

Cinta tanah air yaitu cara berpikir bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya ekonomi, dan politik bangsa. Hal tersebut dapat dilihat dari percakapan dari dialog di bawah ini:

Sekar: "Simbah.. simbahh simbahhh.." Sekar memanggil simbah sambil berlari mendatangi simbah sekar.

Simbah: "Olalaa ndoo.. wis mulih toh?" simbah terkejut melihat cucunya sudah pulang dari Ox for Inggris tempat Sekar kuliah.

Sekar yang bertahun-tahun meninggalkan kampung halamannya untuk berkuliah di kota dan di luar negri akhirnya kembali ke kampung halamnya. Sikap dan tindakan yang dilakukan Sekar merupakan tindakan yang mencerminkan cinta tanah air.

Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghargai keberhasilan orang lain. Hal tersebut dapat di lihat dari dialog di bawah ini:

Kasih Kandalfi: "Saya sudah mengetahui porpolio anda dari Ngali anda adalah mahasiswa cemerlang brilliant"

Sekar: "Ah ibu terlalu berlebihan"

Sikap Kasih Kan Dalvi merupakan sikap yang mencerminkan bahwa ia sangat menghargai prestasi yang dimiliki dan memuji kecerdasan yang dimiliki oleh Sekar. Cara Kasih Kan Dalvi menghargai prestasi Sekar pun dengan cara memuji dan menginginkan Sekar agar ia mau menjadi pembicara di salah satu acara seminar astronomi.

Peduli Sosial

Peduli Sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sikap tersebut terdapat dalam dialog di bawah ini:

Tupon: "Permisi"

Ibu warung: "Monggo bu, bade opo?"

Tupon: "Saya butuh pensil untuk anak saya bu"

Ibu warung: "Pensilnya nda ada"

Tupon: "Njee"

Ibu-ibu: "Bu tupon, Bu Tupon" Ibu warung memanggil

Tupon: "Iya bu?"

Ibu warung: "Iki pensil le dari anaku kanggo Sekar"

Tupon: "Iki bu" Tupon memberikan sejumlah uang kepada ibu warung tersebut

Ibu-ibu: "Waten-waten" ibu warung tersebut menolak uang yang diberikan Tupon pertanda ia memberikan pensil tersebut untuk sekar.

Tupon: "Alhamdulillah"

Tupon bergegas pulang untuk memberikan pensil tersebut kepada Sekar

Sikap dan tindakan ditunjukkan oleh Ibu warung tersebut merupakan sikap yang termasuk peduli sosial. Sikap dan tindakan yang ditunjukkan yaitu memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang membutuhkan. Tupon yang sedang mencari sebuah

pensil untuk Sekar dan Ibu warung tersebut memberikan pensil tersebut kepada Tupon untuk Sekar yang sedang membutuhkan pensil untuk mengerjakan PR

Tanggung Jawab

Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan yang maha esa. Hal tersebut terdapat dalam kutipan dialog berikut:

Tupon: "Yowes kamu jangan sedih yo. Biar simbo beliin yang baru untuk kamu yo"

Sekar: "Semua warung pasti sudah tutup mbo"

Tupon: "Sudah tidak apa-apa biar simbo cari pensilnya yo"

Sekar: "Hati-hati ya mbo"

Tupon: "Iya ndo" Tupon keluar mencari pensil untuk Sekar walaupun sudah larut malam dan hujan deras.

Dialog di atas menunjukkan bahwa Tupon yang sangat terlihat betapa ia sangat bertanggung jawab akan kebutuhan Sekar, ketika Sekar kehilangan pensil dan tidak bisa mengerjakan PR Tupon langsung bergegas mencari pensil walaupun sudah larut malam dan hujan deras apapun Tupon lakukan hanya demi anaknya bisa mengerjakan PR dan belajar hingga menjadi anak yang pintar. Sikap dan perilaku yang di lakukan oleh Tupon yaitu suatu kewajiban yang seharusnya dia lakukan untuk anaknya.

SIMPULAN

Film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) karya Aishworo Ang memiliki struktur naratif dan nilai pendidikan karakter di dalamnya. Struktur naratif ini terdiri dari orientasi, konflik, resolusi dan koda.

1. Orientasi dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) terdiri dari tokoh, waktu dan latar, yang mana memiliki 16 tokoh, 2 di antaranya tokoh utama, dan 14 lainnya merupakan tokoh tambahan, waktu yang di tunjukkan dalam film tersebut yaitu pagi, siang, sore dan malam, sedangkan latar yang di tunjukkan yaitu di Gunung Kidul, Malioboro dan Ox University Inggris. Gunung Kidul merupakan tempat tinggal Tupon dan Sekar, Malioboro tempat Sekar kuliah dan Ox University Inggris tempat Sekar melanjutkan kuliahnya sampai selesai.
2. Konflik dalam film MARS ini banyak menimbulkan konflik batin.
3. Resolusi yang terjadi dalam film ini yaitu penyelesaian sebuah konflik yang terjadi. Resolusi dalam film MARS ini yaitu menyelesaikan masalah dengan selalu berkata jujur lalu dan tidak menghiraukan dari konflik yang terjadi.
4. Koda merupakan sebuah pesan atau amanat yang ada dalam cerita atau film yang mana koda dalam film MARS ini yaitu menunjukkan bahwa cinta kasih dari seorang ibu kepada anaknya yang luar biasa hebat, pengorbanan, dan perjuangannya yang di lakukan seorang ibu kepada anaknya untuk menggapai sebuah mimpi, agar anak satu satunya bisa sekolah tinggi sampai ke perkuliahan. Seorang ibu yang selalu percaya bahwa setiap orang bisa dan mampu untuk mewujudkan mimpinya, walapun dengan keterbatasan ekonomi, lokasi rumah yang jauh dari perkotaan, ataupun kurangnya kemampuan bukan

lagi halangan untuk menjemput mimpi tetapi bagaimana cara kita untuk meraih sebuah mimpi yang kita impikan. Selain itu dalam Film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) juga memiliki pesan-pesan positif bagi banyak orang terutama anak muda agar selalu optimis untuk meraih mimpi walaupun hidup dari kalangan orang yang tidak mampu. Apapun akan kita dapatkan jika berjuang dengan sikap yang baik, yaitu seperti sikap yang di miliki oleh Sekar Palupi dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)

Nilai pendidikan karakter, dalam film MARS (Mimpi Annada Raih Semesta) memiliki beberapa nilai pendidikan karakter, diantaranya nilai religius kerja keras, cinta tanah air, peduli sosial, menghargai prestasi dan tanggung jawab yang diantaranya berupa:

1. Nilai religius dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) yang ditunjukkan oleh tokoh Tupon, Sekar dan Ustad Ali berupa meyakini, menunjukkan taat dan patuh kepada ajaran Allah SWT.
2. Nilai jujur yang di tunjukkan dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) yaitu berupa tindakan dan ucapan yang di lakukan oleh tokoh Tupon dan Sekar.
3. Nilai kerja keras yang ditunjukkan dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) yaitu berupa tindakan yang dilakukan oleh tokoh Tupon.
4. Nilai cinta tanah air yang ditunjukkan dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) berupa tindakan, yaitu kembalinya tokoh Sekar ke tanah air merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa cinta tanah air.
5. Nilai menghargai prestasi yang ditunjukkan dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) tersebut yaitu berupa tindakan dan pujian yang di lakukan oleh tokoh Kasih Kan Dalvi dan Ustad Ali.
6. Nilai peduli sosial yang ditunjukkan dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) berupa tindakan yang saling membantu dengan sesama yang sedang membutuhkan oleh tokoh Ibu warung.
7. Nilai tanggung jawab yang di tunjukkan dalam film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) berupa tindakan dan perbuatan yang di lakukan oleh tokoh Tupon.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini dapat dijadikan sebagai Bahan Ajar di SMA agar pembelajaran di sekolah lebih efektif dan dengan adanya film MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta) karya Aishworo Ang ini diharapkan pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan tidak membosankan dalam pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan menanamkan nilai pendidikan karakter. Film diharapkan sebagai bahan pembelajaran lebih di terapkan lagi agar pembelajaran tidak terasa membosankan. Temuan dan pembahasan dalam penelitian ini memenuhi kriteria serta valid dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di SMA, yaitu KD 3.18 mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau di tonton dan 3.19 menganalisis isi kebahasaan drama yang dibaca atau di tonton.

REFERENSI

- Djatmika, (2018). *Mengenal Teks dan Cara Pembelajarannya*. Pustaka Pelajar (Anggota IKPI) Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167.
- Masdudin, I. (2011). *Mengenal Dunia Film*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satu Delapan.
- MARS. Disutradarai oleh Syahrul Gibran, 2016.
- Nawrati, Sri. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nurgiantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiks*. Bulak Sumur Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Witarsa, R. (2021). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.